

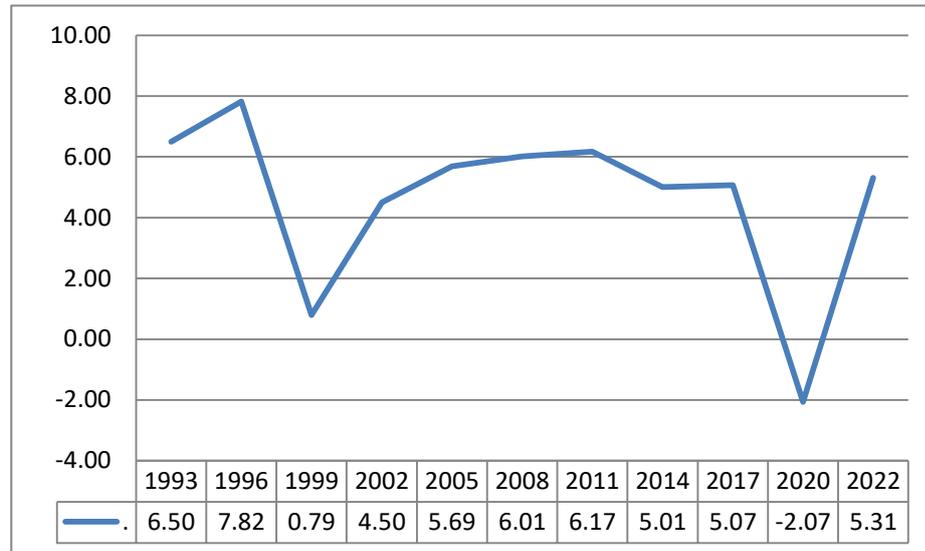
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan memasukinya era globalisasi seperti saat ini, pertumbuhan ekonomi masih menjadi fokus utama bagi negara Indonesia. Akan tetapi, pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih banyak faktor yang menjadi penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Yang menjadi penghambat antara lain adalah meningkatnya populasi penduduk dari tahun ke tahun. Dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan dan kesempatan kerja, namun juga dapat meningkatkan kemiskinan dan pengangguran, yang dimana pengangguran ini mengakibatkan menurunnya tingkat konsumsi dan menurunnya angka investasi, sehingga hal ini dapat menghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Faktor lain yang menjadi penghambat di Indonesia adalah inflasi dengan angka inflasi di Indonesia pada tahun 2022 mencapai pada angka 5,51% (Badan Pusat Statistik, 2022). Dengan angka inflasi yang masih cukup tinggi, maka inflasi juga menjadi penghambat dalam pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada beberapa tahun terakhir juga masih tergolong dengan pertumbuhan yang dapat dikatakan cukup tinggi yang berada pada angka 5,31% pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik 2022). Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang dapat dikatakan cukup berfluktuatif. Terdapat dua faktor yang menjadi faktor pertumbuhan ekonomi yaitu, faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi (Dewi Purwanti and Rahmawati 2021).



Sumber: World Bank, data diolah lampiran 1 hal 34

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Faktor ekonomi bisa saja berasal dari kebijakan pemerintah yang telah dikeluarkan dalam bentuk kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, serta kondisi ekonomi negara pada waktu itu. Selain itu, faktor non ekonomi bisa saja berbentuk seperti bencana alam, sosial budaya, dan lain-lain. Terdapat beberapa permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia dan masih menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu pengangguran (Dewi Purwanti and Rahmawati 2021). Pengangguran cukup memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang dimana banyak terjadinya pengurangan produktivitas ekonomi, peningkatan beban sosial dan ekonomi, berkurangnya kontribusi pajak, menambah beban pemerintah dan mempunyai pengaruh jangka panjang terhadap keterampilan tenaga kerja. Selain itu pengangguran juga memiliki hubungan keterkaitan dengan jumlah penduduk, pendapatan per kapita, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Inflasi masih menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan inflasi dapat diartikan suatu keadaan atau kondisi perekonomian suatu negara mengalami kenaikan harga terhadap barang dan jasa secara umum dalam jangka waktu yang lama (Kontinu 2019). Dampak yang dibawa oleh inflasi cukup besar seperti purchasing power dan konsumsi yang dimana konsumen harus membayar lebih mahal untuk barang

dan jasa yang dikonsumsi. Selain itu, inflasi juga menjadi penghambat dalam investasi, serta memiliki efek bunga rill. Yang dimana, hal ini dapat mengurangi insentif bagi individu dan perusahaan untuk menyimpan uang di bank atau ber investasi dalam instrumen keuangan.

Inflasi menjadi salah satu variable yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi sendiri dibagi menjadi 2 yaitu Costpush Inflation dan Demand Pull Inflation. Costpush Inflation adalah fenomena inflasi yang cukup besar dan keberadaanya dinilai dapat sangat merugikan banyak pihak. Cost push inflation terjadi jika kegiatan produksi dalam dunia ekonomi tengah mengalami penurunan hebat dan menjadikan perputaran uang dalam negeri kehilangan kestabilan (Rosyita Rahman, 2015). Sedangkan Demand Pull Inflation merupakan kondisi dimana jumlah permintaan barang dan jasa telah melebihi pasokan stok yang tersedia, sehingga memaksa peningkatan biaya hidup secara keseluruhan.

Di Indonesia sendiri adanya ketidaksetaraan ekonomi antar wilayah, gender, dan kelompok masyarakat menjadi tantangan serius yang harus dihadapi oleh Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup berharga dalam merinci suatu langkah spesifik yang dapat diambil oleh pemerintah, pemangku kepentingan, dan sektor swasta untuk memastikan bahwa setiap elemen masyarakat dapat ikut serta dan menikmati hasil pembangunan ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh jumlah penduduk, pengangguran, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan data yang digunakan dalam kurun waktu 1993-2022 atau dalam kurun waktu 30 tahun.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah penduduk, pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Bagi pemerintah, yaitu untuk menjadi bahan referensi mengenai peningkatan ekonomi serta membantu untuk membuat kebijakan agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat meningkat.
3. Bagi akademisi dapat dijadikan referensi selanjutnya.

